

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Investor pasar modal Indonesia seringkali menggunakan pertimbangan berupa data harga masa lalu, volume masa lalu, dan semua informasi yang dipublikasikan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, pengumuman Bursa, informasi keuangan internasional, peraturan perundangan pemerintah, peristiwa politik, peristiwa hukum, peristiwa sosial, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi perekonomian nasional ketika akan melakukan pengambilan keputusan jual – beli saham. Akibat perilaku para investor tersebut maka pasar modal Indonesia memiliki bentuk efisiensi pasar bentuk semi-kuat di mana harga saham – saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan (Samsul; 2006:271).

BEI memiliki 11 indeks tercatat yang berfungsi sebagai cerminan atau indikator pergerakan harga saham. Kesebelas indeks tersebut adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks *Liquates* 45 (LQ45), *Jakarta Islamic Index* (JII), Indeks Kompas 100, Indeks BISNIS-27, Indeks

PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan, dan Indeks Individual. Indeks – indeks tersebut memiliki kategori masing – masing yang dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan analisis karena dapat digunakan sebagai penanda arah pasar, pengukur tingkat keuntungan, dan menjadi tolak ukur bagi portofolio investasi (Samsul, 2006 : 179). Bila dibandingkan dengan indeks – indeks lain yang ada, komposisi Indeks LQ 45 lebih menarik untuk diamati. Indeks LQ45 ini berisi perhitungan dari 45 saham yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan oleh BEI.

BEI secara rutin akan memantau perkembangan kinerja komponen saham yang termasuk dalam Indeks LQ45. Setiap tiga bulan sekali akan dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian komposisi indeks akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Biasanya pengumuman perubahan keanggotaan indeks LQ45 ini dilakukan satu hari kerja yakni sebelum tanggal 1 setiap bulan Februari maupun Agustus. Akan tetapi per Juli 2011 pengumuman resmi BEI mengenai perubahan komposisi LQ 45 dikeluarkan per tanggal 25 bulan Juli dan Januari. Pergantian komposisi indeks ini akan resmi

diberlakukan per tanggal 1 bulan berikutnya yakni bulan Februari maupun Agustus.

Proses seleksi LQ45 dilakukan dengan memilih 60 saham biasa teratas dengan nilai rata-rata transaksi tertinggi di pasar reguler selama 12 bulan terakhir kemudian dari 60 saham tersebut 45 saham diseleksi dengan ditimbang berdasarkan nilai transaksi, kapitalisasi pasar, jumlah hari perdagangan, dan frekuensi transaksi di pasar reguler selama periode 12 bulan. Syarat lainnya yang harus dipenuhi adalah telah tercatat di BEI minimal 3 bulan dan memiliki kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan yang baik dan juga frekuensi dan transaksi perdagangan yang tinggi di pasar reguler (<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Information/ForInvestor/StockMarketIndicies/FileDownload/LQ45%20Index%20Methodology%20By%20IDX.pdf>). Ketatnya kriteria seleksi pemilihan dan juga pengawasan yang dilakukan secara terus menerus oleh BEI mengakibatkan perusahaan yang sahamnya termasuk dalam indeks LQ45 banyak disukai oleh para investor. Investor merasa yakin untuk berinvestasi pada saham – saham LQ45 ini karena merasa yakin bahwa saham yang dibelinya merupakan saham unggulan dengan prospek perkembangan yang baik serta likuiditas yang tinggi.

Perusahaan yang termasuk dalam LQ45 biasanya merupakan pemimpin industri di mana perusahaan tersebut bergerak.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pengumuman Bursa yang berupa perubahan keanggotaan saham LQ45 terhadap keputusan jual beli saham yang dilakukan oleh investor. Besarnya pengaruh yang diamati dalam penelitian ini adalah *abnormal return*. *Abnormal return* tersebut akan diamati berdasarkan pengaruh tekanan harga, kesadaran investor, dan juga perubahan likuiditas saham yang ditimbulkan oleh pengumuman perubahan keanggotaan saham LQ45. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal maupun *return* yang diharapkan. *Abnormal return* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investor karena sering kali investor tidak memperoleh data secara bersamaan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai perilaku investor yang selama ini terjadi terhadap informasi perubahan komposisi indeks LQ45 ini dalam memperoleh keuntungan.

Keluar masuknya saham ke dalam indeks LQ45 dapat mengakibatkan terjadinya kondisi dimana harga saham berada di luar titik keseimbangannya untuk sementara waktu yang disebut sebagai tekanan harga pada harga saham di pasar. Ketidak mampuan suatu saham bertahan dalam indeks LQ45

sering kali direspon negatif oleh para investor karena investor cenderung menjual saham yang dimilikinya untuk memperkecil risiko kerugian karena banyak investor kehilangan kepercayaannya terhadap kinerja perusahaan yang dinilai memburuk sehingga tidak dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh BEI. Sedangkan bila suatu saham masuk ke dalam indeks LQ45 sering kali direspon positif oleh para investor dengan mengkoleksi sahamnya untuk mendapatkan keuntungan modal karena dianggap perusahaannya memiliki kinerja dan masa depan yang baik.

Terdapat 455 saham emiten yang terdaftar diperdagangkan oleh BEI. Akibatnya tidak jarang investor tidak menyadari keberadaan suatu saham karena saham tersebut sebelumnya bukanlah saham unggulan yang sering diperdagangkan. Masuknya sebuah saham ke dalam indeks LQ45 akan mengakibatkan investor menjadi lebih menyadari keberadaan saham tersebut dan mencari informasi lebih mengenai emiten tersebut sehingga kesadaran investor terhadap saham yang masuk tersebut akan meningkat. Sedangkan keluarnya sebuah saham dari indeks LQ45 akan mengakibatkan investor cenderung melupakan keberadaan saham tersebut dan tidak mencari informasi tambahan mengenai saham tersebut.

Saham yang keluar dari indeks LQ45 akan menurunkan likuiditas sahamnya sehingga berpengaruh negatif terhadap *abnormal return* karena lebih banyak investor yang menjual sahamnya dibanding yang berniat untuk membeli saham tersebut sehingga saham menjadi lebih susah untuk dijual sehingga akan mengakibatkan turunnya harga jual saham tersebut di pasar. Demikian pula sebaliknya karena lebih banyak investor yang berniat membeli saham di pasar maka likuiditas saham akan naik sehingga akan berpengaruh positif terhadap *abnormal return* saham tersebut.

Penelitian ini akan meneliti faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham yakni tekanan harga, kesadaran investor, dan likuiditas saham agar dapat mengetahui faktor mana saja yang berpengaruh terhadap *abnormal return* yang selama ini terjadi pada bursa saham Indonesia ketika BEI mengeluarkan pengumuman perubahan keanggotaan saham dalam indeks LQ45. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para investor yang akan terus bertambah jumlahnya seiring dengan kesuksesan program Gerakan Nasional Cinta (GENTA) Pasar Modal yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dan untuk mendorong investor tradisional beralih menjadi investor pasar modal yang tengah dijalankan oleh BEI akan dapat bereaksi

dengan cepat ketika terjadi perubahan keanggotaan saham pada indeks LQ45 berdasarkan reaksi para investor yang terjadi di masa lalu.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat *abnormal return* pada saham yang keluar dari indeks LQ45?
2. Apakah terdapat *abnormal return* pada saham masuk ke dalam indeks LQ45?
3. Apakah *abnormal return* yang terjadi pada saham yang keluar dari indeks LQ 45 dipengaruhi oleh tekanan harga, kesadaran investor, dan likuiditas?
4. Apakah *abnormal return* yang terjadi pada saham yang masuk dalam indeks LQ 45 dipengaruhi oleh tekanan harga, kesadaran investor, dan likuiditas?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* pada saham yang keluar dari indeks LQ45

2. Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* pada saham masuk ke dalam indeks LQ45
3. Untuk menganalisis apakah *abnormal return* yang terjadi pada saham yang keluar dari indeks LQ 45 dipengaruhi oleh tekanan harga, kesadaran investor, dan likuiditas
4. Untuk menganalisis apakah *abnormal return* yang terjadi pada saham yang masuk dalam indeks LQ 45 dipengaruhi oleh tekanan harga, kesadaran investor, dan likuiditas

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Akademik**

Manfaat akademik dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan keanggotaan saham LQ45 terhadap keputusan jual – beli saham yang dilakukan oleh investor dengan mengamati tekanan harga, kesadaran investor, serta likuiditas yang mempengaruhi *abnormal return*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.



### **1.4.2. Manfaat Praktik**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat praktik bagi pihak – pihak terkait yakni :

1. Emiten

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan pertimbangan bagi emiten dalam melakukan pengambilan keputusan manajemen sehubungan dengan investasi yang akan dilakukan di saat saham dari emiten tersebut masuk ataupun keluar dari indeks LQ45 sehingga dapat memperkecil risiko kerugian akibat kesalahan pengambilan keputusan.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan akan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi dengan memanfaatkan peluang perubahan indeks LQ45 dengan menganalisis perilaku investor terhadap pengumuman perubahan keanggotaan saham LQ45 mengingat pasar modal Indonesia yang berbentuk setengah kuat. Keputusan investasi tersebut dapat berupa penjualan saham yang telah dimiliki untuk membatasi kerugian maupun memanfaatkan peluang untuk melakukan pembelian saham untuk memperoleh profit.